

RINGKASAN

ROBBY HERVAN. H2B004050. 2009. Pengaruh Lama Periode Indukan dan Kadar Protein Ransum Periode Starter Terhadap Produksi *Dressed* pada Ayam Broiler. (*The Effect of Brooding Period and Dietary Protein Level in Starter Period on the Dressed of Broiler Chickens*). (Pembimbing : **SRI KISMIATI** dan **WARSONO SARENGAT**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lama Periode Indukan dan Kadar Protein Ransum Periode Starter Terhadap Produksi *Dressed* Ayam Broiler. Manfaat yang dapat diharapkan adalah dapat memberikan informasi tentang “Pengaruh Lama Periode Indukan dan kadar protein ransum terhadap produksi *dressed* ayam broiler”.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Nopember 2007. Dilakukan di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan adalah ayam Broiler jantan 135 ekor dengan bobot badan rata-rata DOC adalah $44,35 \pm 2,45$ gram.. Peralatan yang akan digunakan selama penelitian adalah timbangan elektrik, higrometer, pisau, gunting.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) petak terbagi dengan (3 x 3) dengan 3 kali ulangan, dan tiap unit percobaan terdiri dari 5 ekor. Perlakuan yang dicobakan adalah Lama periode indukan (B) dan Kadar protein ransum (P), terdiri dari Faktor B1 : Lama Periode Indukan 4 hari, B2 : Lama Periode Indukan 7 hari, B3 : Lama Periode Indukan 10 hari, Faktor P1 : Pemberian ransum dengan kadar protein 21%, P2 : Pemberian ransum dengan kadar protein 23%, P3 : Pemberian ransum dengan kadar protein 25%. Parameter penelitian yang diamati adalah bobot *dressed*, bobot darah, bobot *viscera*, bobot bulu.. Analisa data yang diperoleh diuji dengan *anova* (Anasis Of Varian), kemudian diuji lanjut dengan uji *duncan*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sebanyak 2 ekor tiap unit.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi yang nyata ($P > 0,05$) antara faktor penggunaan indukan dan penggunaan kadar protein ransum terhadap semua parameter. Rata-rata bobot badan akhir adalah sebesar 1.247,29 g/ekor, rata-rata persentase *dressed* adalah sebesar 863,37 gr atau 72,52 %, Rata – rata bobot *vicera* adalah sebesar 146,1 g atau 11,71%, bobot darah rata-rata sebesar 58,7 g atau 4,7%, dan bobot bulu adalah rata - rata sebesar 147,53g atau 11,82%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Lama periode indukan dan kadar protein ransum yang diperlukan periode starter untuk mendapatkan produksi “*dressed*” yang optimal pada ayam broiler adalah cukup 4 hari dan protein ransum 21%

Kata kunci : indukan, *dressed*, protein, ransum.